BAB II

PENGANTAR DARI UNDP
(UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME)

A. Pengertian Umum dari UNDP

UNDP (*United Nations Development Programme*) merupakan sebuah organisasi internasional dibawah naungan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) serta menjadi jaringan pusat koordinasi pekerjaan PBB. UNDP dibentuk pada tanggal 1 Januari 1966, organisasi ini dibentuk dengan latar belakang yang luas serta proses yang panjang. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembentukan UNDP terdapat dua organisasi internasional dibawah naungan PBB yang terkandung didalamnya. UNDP merupakan sebuah organisasi gabungan dari Program *United Expanded Programme of Technical Assistance* (Bantuan Teknis PBB) yang dibentuk pada tahun 1949 oleh David Owen yaitu diplomat Inggris serta ia merupakan orang pertama yang di rekrut PBB paska Perang Dunia II. Fokus dari organisasi ini adalah terhadap negara berkembang seperti menghubungkan negara-negara dengan "*knowledge"* yang berguna untuk berkembang. Kemudian organisasi selanjutnya adalah *United Nations Special Fund* (Program Dana Khusus PBB) yang dibentuk pada tahun 1958 oleh Paul Hoffman yaitu *businessman* Amerika yang telah menjalankan Marshall Plan. Fokus dari organisasi ini adalah melakukan survey dan analisa investasi untuk membantu mengidentifikasi kelayakan

ekonomi dalam program-program negara berkembang dengan cara menghubungkan negara-negara dengan sumber daya alam.[1]

UNDP memiliki markas besar di New York, Amerika Serikat. Organisasi ini bekerja kurang lebih dengan 170 negara berkembang dan teritorial. Pada awal tugas pembangunan adalah untuk membuat institusi dan infrastruktur mendasar untuk perubahan ekonomi, pemerintahan, populasi, khususnya di negara-negara yang baru merdeka. Tujuan utama dari didirikannya UNDP adalah untuk membantu pemberantasan kemiskinan, mengurangi ketidaksetaraan hidup dan ketidaklayakan hidup. Dalam melakukan upaya-upaya guna mewujudkan tujuan yang ingin mereka capai, mereka melakukan nya dengan cara membantu sebuah negara untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan, kemampuan kepemimpinan, kemampuan memiliki hubungan atau kerja sama dengan yang lain (kemitraan), kemampuan mengatur sebuah kelembagaan, serta menciptakan ketahanan untuk melakukan pembangunan. [2] Setiap terbentuknya sebuah organisasi pasti memiliki beberapa hal apa saja yang ingin mereka capai. Dengan demikian UNDP memiliki beberapa hal yang ingin mereka capai yaitu :[3]

---

[1] Craig N. Murphy, *The United Nations Development Programme A Better Way?*, United States of America by Cambridge University Press, Cambridge, New York, 2006, hal 5

[2] ”A World of Development Experience”, 2016, diakses pada tanggal 26 Maret 2016, pukul 19.43 http://www.id.undp.org/content/undp/en/home/operations/about_us.html

[3] UNDP For Beginners *“A Beginner’s Guide to The United Nations Development Programme 5th Edition”,* Mei 2015, hal 4

1. *Sustainable Human Development*

   UNDP mendukung berbagai proses untuk mempercepat pertumbuhan dari *Sustainable Human Development*. Hal tersebut termasuk pemberantasan kemiskinan, mengurangi ketidaksetaraan dan ketidaklayakan dengan bekerja bersama negara-negara untuk menciptakan beberapa solusi di 3 bagian utama yaitu pembangunan berkelanjutan, pemerintahan yang demokratis dan pembangunan perdamainan, iklim dan ketahananan bencana.

2. *The Millennium Development Goals*

   Dalam bahasa Indonesia adalah "Tujuan Pembangunan Milenium" yaitu merupakan sebuah program pembangunan global yang diciptakan pada tahun 2000 dan disepakati dalam Konferensi Tingkat Tinggi PBB. MDGs memiliki program pembangunan nasional dengan tujuan untuk mendapatkan hak asasi dan kebabasan manusia, perdamaian, keamanan dan pembangunan.

3. *The Post-2015 Development Agenda*

   MDGs memiliki target sampai dengan tahun 2015, sehingga UNDP bekerjasama dengan pemerintah, sektor wisata, peneliti, dan anggota masyarakat sipil untuk membicarakan agenda paska 2015. Berbeda dengan MDGs yang dirundingkan melalui Konferensi, tetapi program ini

memiliki keterbukaan bagi siapa saja yang ingin berpartsipasi membentuk agenda paska 2015. Agenda tersebut berfokus kepada pemberantasan kemiskinan dan mengurangi ketidaklayakan di seluruh dunia.

4. *Sustainable Development Goals*

   Dalam bahasa Indonesia adalah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Merupakan program lanjutan dari MDGs. Program ini dibentuk karena adanya kekhawatiran apabila tidak semua orang merasakan manfaat yang sama dari MDGs. SDGs melakukannya dengan cara melakukan partisipasi stakeholder serta program ini akan disatukan dengan *The Post-2015 Development Agenda.*

5. *UNDP Strategic Plan 2014-2017*

   UNDP memiliki renaca strategis dalam kurun waktu 4 tahun. Tiga bidang yang saling berhubungan dengan pekerjaan utama tahun 2014-2017 adalah Transformasi ekonomi berkelanjutan, demokrasi dalam menyampaikan pembangunan, dan mengelola resiko menjadi hal yang berguna.

Adapun struktur organisasi UNDP adalah sebagai berikut :

(Gambar 2)
Struktur Organisasi UNDP

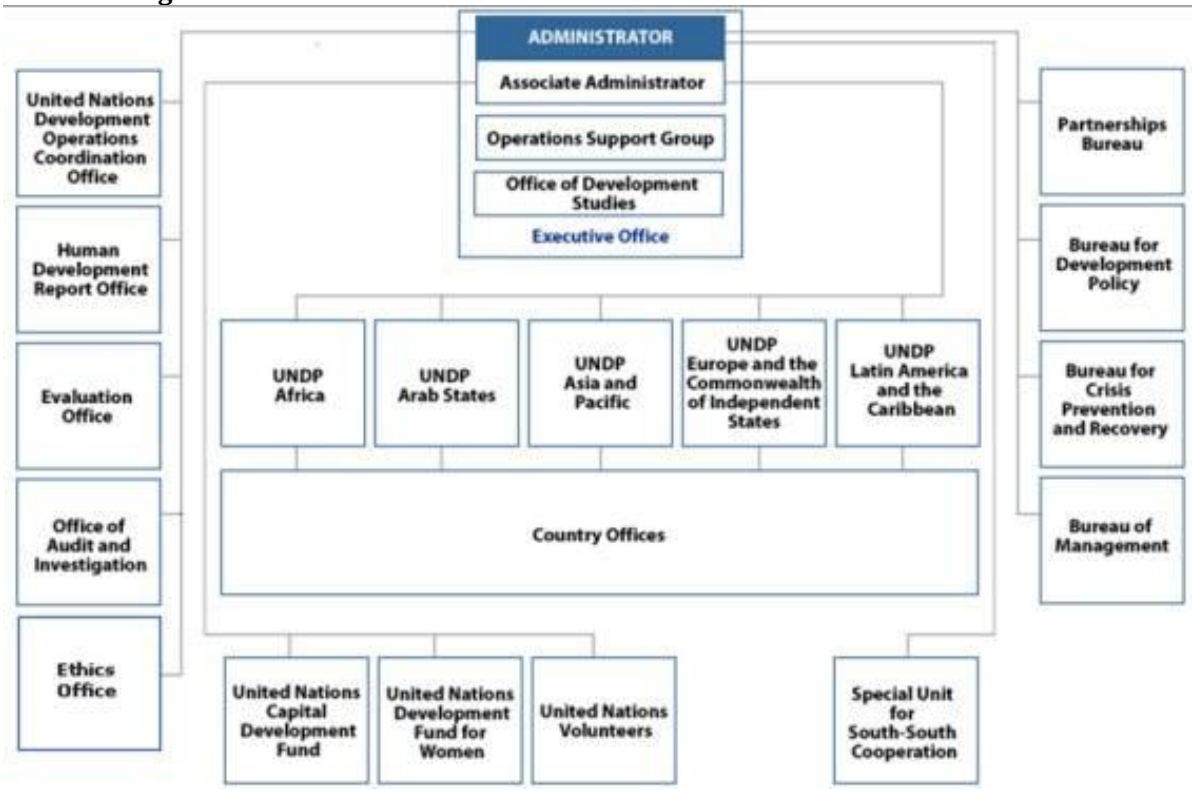

Source: "2016 Organisational Chart" *http://www.undp.org/content/undp/en/home/operations/about_us/organisational_chart.html* , diakses pada tanggal 24 Desember 2016, pukul 20.15

UNDP memiliki badan-badan yang terbagi dari *Administrator* dan *Assocoate adminitrator*. Dalam tingkat nasional UNDP memiliki badan yang bernama *Resident Representative* tugas dari badan tersebut adalah untuk mengontrol jalannya program melalui laporan yang dibuat oleh asisten perwakilan dalam pelaksanaan program di bidang masing-masing. Kemudian badan tersebut dibantu oleh *Deputy Resident Representative* yang bertugas untuk bertanggung jawab dalam perencanaan atau

operasional program serta mengontrol kerja proyek dan advokasi. Melainkan UNDP dalam bidang internasional mereka memiliki kontrak dalam jangka waktu tertenu. Serta UNDP memiliki profesional junior yang bernama JPO *(Junior Professional Officer)* tujuannya adalah untuk memanfaatkan profesional muda menuju pekerjaan di dalam bidang pembangunan dengan kesempatan untuk meraih pengalaman di area multilateral dan pembangunan intenasional di dalam instasi PBB.[4]

B. Sejarah Berdirinya UNDP

Untuk memahami sejarah bagaimana UNDP dapat terbentuk, maka sebelum nya harus memahami dahulu mengenai sejarah-sejarah yang ada sebelumnya. Pertama adalah membahas terlebih dahulu mengenai Revolusi Industri yang merupakan awal mula permasalahan *'development'* muncul. Kedua adalah membahas tentang Perang Dunia I. Karena pada saat itu aliansi membuat keputusan yang mampu mendorong fasisme[5] memimpin sampai Perang Dunia II.[6]

Dalam menjelaskan maksud dari *'development'* dapat diibaratkan dengan sebuah republik yang terletak di Samudra Atlantik Utara pesisir barat Afrika yang memiliki nama Cape Verde. Negara tersebut terletak 500km dari pantai dan di jalan utama Samudra Atlantik. Pada tahun 1986

---

[4] "What We Do" diakeses pada tanggal 26 Desember 2016, pukul 11.12 http://www.undp.org/content/jposc/en/home.html

[5] Fasisme merupakan sebuah gerakan radikal ideologi nasionalis otoriter publik. Fasisme berusaha untuk mengatur bangsa menurut perspektif nilai dan sistem.

[6] UNDP For Beginners, *op cit*, hal 27

Cape Verde merupakan wilayah yang miskin serta pelarian para budak. Para pekerja hanya mendapatkan gaji yang kecil dan mendapatkan makanan untuk keluarga mereka. Beberapa ratus tahun silam Cape Verde merupakan wilayah yang gundul, tandus dan masyarakatnya yang kelaparan. Berbicara mengenai maksud dari *'development'* ternyata terjadi perselisihan pendapat antara Philip II yaitu pemimpin Spanyol dengan orang-orang Kuba. Hal tersebut dapat diibaratkan dengan Taman Nasional Kanha yang terletak di Madya Radesh, India. Pada tahun 2003, pemerintah India memberikan gaji dan makanan untuk para pengungsi yang ada di India dengan tujuan para pengungsi diperintahkan untuk mengangkut keranjang dan mengambil makanan ternak. Dari gambaran tersebut mengimplementasikan bahwa orang-orang Kuba menyatakan hal tersebut bukan lah sebuah *'development'*. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa pemerintah membantu memecahkan permasalahan dapat dilihat dengan keadaan sawah milik nya yang mampu memenuhi kebutuhan rakyat nya serta mampu membuat rakyat nya berkembang.[7]

Menurut Massimo Livi-Bacci evolusi dari populasi ada tiga yaitu pemburu, pertanian dan industri.[8] *'Development'* mampu memahami berbagai praktek sosial dalam memperbaiki permasalahan Revolusi Industri yaitu kesenjangan di masyarakat. Kesenjangan tersebut seperti yang terjadu du China, India, Brazil yang mana terjadi kesenjangan yang

---

[7] S.E Finer, "*The History of Government from the Earliest Times",* Oxford University Press, Oxford, 1997

[8] Massimo Livi-Bacci, *"A Concise History of World Population"*, Blackwell Publisher, Oxford, 1997, hal 29

jauh antara negara kaya bagian utara dengan negara miskin bagian selatan. Gagasan dari *'development'* tersebut akan semakin jelas dengan gambaran Cape Verde dan Taman Nasional Kanha pada 20 tahun terakhir. Seiring berjalannya waktu Cape Verde ternyata telah berhasil melakukan arti sesungguhnya dari *'development'.* Karena masyarakat nya telah mampu tumbuh dan berkembang menjadi yang lebih baik, mereka mampu memanfaatkan sumber daya alam sekitar. Mereka melakukannya dengan cara membawa keranjang kecil dengan mengumpulkan bibit pohon. Kemajuan dan perkembangan yang mereka lakukan dapat dikatakan sebagai *'development'* yaitu merupakan kumpulan aksi yang membalikkan dampak awal dari modern kolonialisme. Reboisasi merupakan prioritas dari kemerdekaan negara. Walaupun dampak dari reboisasi tidak dapat dirasakan secara singkat dan signifikan tetapi hal tersebut dapat dibuktikan pada tahun 1997 kondisi Cape Verde yang dulunya merupakan wilayah yang tandus akhirnya berubah menjadi wilayah yang ditutupi dengan hutan yang lebat. Sedangkan kondisi di Taman Nasional Kanha juga dapat menggambarkan arti dari *'development'.* Keinginan untuk melingungi hutan membuat pemerintah India untuk menggusur para pengungsi dari Taman Nasional Kanha. Point dari penggusuran tersebut adalah bukan tentang kekuatan macan dengan manusia. Melainkan tentang kekuatan sekutu macan.

Sampai dengan akhir Perang Dunia II makna dari *'development'* secara umum diketahui sebagai tugas utama pemerintah untuk mencoba

mewujudkannya dengan negara industri, Inggris, atau gerakan politik untuk mencoba menyatukan bangsa-bangsa seperti pada German dan Itali pada tahun 1990-an. Secara singkat, beberapa pemerintah berusaha untuk melakukan rencana yang serupa yaitu dengan cara memperbaiki infrastruktur, membuat trasportasi yang canggih, meningkatkan kemampuan industri agar mampu menghadapi teknologi terdepan. Tetapi ternyata rencana pembangunan tersebut tidak dapat berjalan secara lama karena industrialisme memiliki logika perluasan pasar dan melakukan investasi yang mencegah negara-negara kecil dan akan berkembang ke semua negara sejak membangun generasi terbaru dari industri itu sendiri. Imperialisme dari kekuatan industri pada jaman sebelum Perang Dunia I membuat dunia menjadi ekonomi industri yang besar. Tetapi antara masa hubungan internasional tidak membuat kesetaraan antar negara bahkan ketika melibatkan pembangunan sekalipun. *'development'* berarti sesuatu yang menyerupai tugas dari sang pemilik untuk mengembangkan apa yang mereka miliki. Tugas tersebut seperti menggali kesejahteraan, material dari masyarakat mereka, dan membuat mereka membayar usaha. Seperti Afrika yang merupakan contoh dari *'development'* tersebut. Mereka mampu membuat masyarakat nya menjadi lebih produktif dan mampu melakukan sesuatu yang harus dilakukan dari dan untuk Afrika.

Dari permulaan mengenai pengertian *'development'* diatas, maka akan dilanjutkan mengenai bagaimana awal mula UNDP terbentuk.

Marshall Plan[9] yang dipimpin oleh Paul G.Hoffman merupakan satu-satunya program bersejarah dalam sepanjang dekade. Pada tahun 1966 Hoffman merubah Marshall Plan menjadi UNDP tanpa merubah tujuan dan sistem kerjanya, ia menyebut nya dengan "investasi perdamaian". UNDP dianggap menjadi investasi perdamaian karena Hoffman beranggapan bahwa yang menjadi tantangan untuk menjalani program tersebut adalah pihak asing dan tunjangan bantuan. Kita bukanlah pihak asing karena kita itu bersatu, dan kita bukanlah tunjangan bantuan karena ini adalah lebih dari investasi yaitu ini adalah solidaritas. Untuk mengerti sejarah UNDP kita harus memahami tiga pendekatan, yaitu[10] :

1. Pembangunan sebagai pertumbuhan

   Kesetaraan global dicapai dari memastikan bahwa kerugian memiliki kesempatan untuk mendapatkan hasil yang seimbang di dunia.

2. Pembangunan sebagai kebebasan

   Bertujuan untuk memastikan kemampuan masing-masing serta kebebasan untuk mengejar cita-cita masing-masing.

---

[9] Program ekonomi dari George Marshall pada tahun 1947-1951 di Amerika Serikat. Bertujuan untuk membangun kembali ekonomi di Eropa setelah Perang Dunia II

[10] UNDP For Beginners, *op cit*, hal 42

3. Pembangunan sebagai efisiensi

Merupakan dampak pertama dari usaha pembangunan internasional. Melalui kerjasama dari UNDP, MESC[11] dan UNRRA [12] efisiensi bisa memiliki banyak tujuan tetapi khususnya dalam pembangunan. Dari pembangunan tersebut diharapkan mampu menciptakan kesetaraan negara di dunia.

C. Dana Operasional UNDP

UNDP merupakan salah satu organisasi yang memiliki kepedulian solidaritas yang tinggi terhadap negara-negara di dunia. UNDP juga merupakan salah satu organisasi yang paling terbuka dalam penggunaan dana yang mereka miliki. Setiap tahun nya UNDP mengalokasikan dana nya sekitar US$ 5 milliar per tahun. Total kontribusi yang dilakukan oleh UNDP pada tahun 2015 adalah $4.486 milliar yang mana 45% sekitar $2.016 milliar untuk sumbangan pemerintahan negara, 34% sekitar $1.546 milliar untuk rekan multilateral, dan 21% sekitar 924 juta untuk

[11] MESC *(Middle East Supply Centre)* dibentuk oleh Inggris pada tahun 1941. Bertujuan untuk merubah ekonomi melalui cara meluaskan pelabuhan dan bandara. visi dan misi MESC yaitu berfokus terhadap isu-isu pembangunan serta pemulihan kondisi ekonomi, menghindari bahaya politik dan militer yang ditimbulkan oleh permusuhan.
"Middle East Supply Center" , 2004, diakses pada 20 Desember 2016 pukul 20.02 http://www.encyclopedia.com/humanities/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/middle-east-supply-center-mesc

[12] UNRRA (UN Relief and Rehabilitation Administration) dibentuk oleh Franklin Delano Roosevelt yang merupakan Presiden Amerika Serikat ke-32. UNRRA lahir pada tahun 1943 bertujuan untuk melaksanakan perintah dari UNICEF yang berlandaskan pada aksi solidaritas.

program pemerintah negara.[13] Adapun macam-macam pilar yang menjadi klasifikasi UNDP dalam mengalokasikan dana operasional adalah :[14]

1. *Core Resources*

   Merupakan pilar utama dari dukungan UNDP yang ditujukan untuk dunia khususnya negara miskin. UNDP mengalokasikan 90% dananya untuk negara berpendapatan rendah. Kemudian mengalokasikan 74% dananya untuk negara maju. Hal tersebut dapat diperkuat dengan bantuan yang diberikan oleh UNDP dalam memberikan respon virus Ebola di Afrika Barat pada tahun 2014.

2. *Thematic Funds*

   Merupakan dana yang dikumpulkan dalam rangka untuk membantu UNDP mencapai targetnya dalam rencana strategis. Dana tersebut berisi pemantauan dan laporan mekanisme untuk mendukung hasil dasar. *Thematic Fund* memberikan fleksibilitas terhadap UNDP untuk memberikan pilihan negara manakah yang membutuhkan bantuan lebih efektif. Mereka juga memfasilitasi perencanaan jangka panjang dan penghematan biaya transaksi.

---

[13] United Nations Development Programme *"Funding Compendium 2015"*, New York, 2015, hal 3

[14] "UNDP's Funding Channel" diakses pada tanggal 26 Desember 2016, pukul 22.57 http://www.undp.org/content/undp/en/home/ourwork/funding/funding-channels.html

3. *Earmarked Funds*

   Merupakan sebuah pilar yang ditujukan untuk program dan proyek tertentu. Dana dialokasikan dengan tujuan untuk tingkat global, regional, dan negara.

4. *UN Pooled Funds*

   Terkadang melalui cara mengumpulkan dana menjadi salah satu cara untuk mendukung proyek atau program tertentu. PBB mengumpulkan dana dari Sekretariat PBB seperti OCHA *(Central Emergency Response Fund)* yang diberikan kepada UNDP. Kemudian UNDP berperan dalam merancang, mengelola dan menerapkan dana yang dikumpulkan.

5. *Vertical Fund*

   Diciptakan dengan tujuan untuk menanggapi isu-isu pembangunan. Mereka sering dikelola oleh Bank Dunia. *Vertical Fund* dalam melaksanakan pekerjaannya dilakukan bersama :

   - *Global Fund*

     UNDP telah bekerjasama sejak tahun 2003 untuk melawan AIDS, Tuberkulosis dan Malaria.

   - *Global Environmental Facility*

     GEF terbentuk pada tahun 1992, yaitu dana yang difokuskan untuk isu lingkungan global. UNDP

mendukung negara untuk menjaga sumber daya yang mereka miliki.

- *Multilateral Fund for the Implementation of the Montreal Protocol*

  UNDP senagai lembaga pelaksana mendukung adanya proyek-proyek investasi, demonstrasi proyek untuk tantangan pembangunan, dan memberikan studi bantuan dan kelayakan teknis.

Agar mempermudah dalam memahami alokasi penggunaan dana operasional UNDP, maka akan dibuat grafik sebagai berikut :

(Grafik 1)
Penggunaan dana operasional UNDP

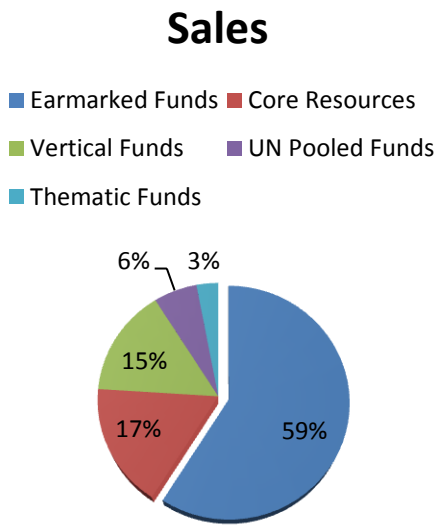

Source : UNDP's Funding Channel
http://www.undp.org/content/undp/en/home/ourwork/funding/funding-channels.html, diakses pada tanggal 26 Desember 2016, pukul 22.57

Selain dari penggunaan dana yang dimiliki oleh UNDP, ternyata peran dari negara-negara sangat lah besar bagi keberadaan organisasi tersebut. Mereka melakukannya melalui memberikan donor biaya kepada UNDP. Alasan negara-negara tersebut memberikan donor adalah karena faktor sosial, faktor ekonomi dan faktor politik[15]

Adapun daftar 5 negara yang merupakan pendonor terbanyak untuk UNDP selama tahun 2015 adalah :[16]

1. Japan : $355,212,895
2. United States of America : $266,293,962
3. United Kingdom : $258,718,383
4. Argentina : $246,242,963
5. Uni Eropa : $218,893,333

Donasi yang mereka berikan digunakan untuk berbagai agenda sesuai dengan tema dari UNDP yaitu seperti lembaga responsif yang bertugas untuk memastikan bahwa sebuah pembangunan dapat memiliki dua fungsi yaitu efektif dan berkelanjutan untuk sebuah warga negara[17], kemudian dalam tema pembangunan berkelanjutan yang bertugas untuk mengurangi kemisiknan di semua aspek serta meningkatkan kesetaraan, menciptakan

---

[15] "Why Countries Give Aid" diakses pada 1 Januari 2017, pukul 23.04 http://www.bbc.co.uk/bitesize/standard/modern/international_relations/politics_of_aid/revision/3/

[16] "Top Contributing Donors" diakses pada 1 Januari 2017, pukul 22.44 http://open.undp.org/#top-donors/total

[17] "Responsive and Accountable Institution" diakses pada 14 Januari 2017, pukul 00.15 http://www.undp.org/content/undp/en/home/ourwork/democratic-governance-and-peacebuilding/responsive-and-accountable-institutions.html

lapangan pekerjaan.[18] Tema berikutnya adalah pemerintahan demokratis dengan maksud UNDP ingin membantu institusi pemerintah di suatu negara untuk melakukan reformasi konstitusi, pemilihan umum yang terorganisir, memperkuat kondisi parlemen, dan mengarahkan kebijakan untuk perdamaian.[19] Kemudian melalui tema pencegahan krisis dan pemulihan dengan maksud UNDP akan mendukung dan membantu masyarakat untuk membangun ketahanan, serta kemampuan untuk mengatasi masalah dan dengan cepat dapat bangkit kembali.[20] Tema berikutnya adalah perubahan iklim dan ketahanan terhadap bencana dengan tujuan UNDP bekerja untuk mengintegrasikan isu-isu mengani cuaca, resiko bencana dan fokus untuk membangun ketahanan dan pembangunan berkelanjutan.[21] Kemudian melalui tema dampak pembangunan dan keefektifan UNDP membantu masyarakat untuk memperoleh pembangunan dengan komoditas yang terintegrasi, mereka melakukannya dengan cara meperkenalkan berbagai sistem seperti pembelajaran dan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana membuat organisasi memiliki pengelolaan yang kuat.[22] Tema yang terakhir adalah

---

[18] "Development Planning and Inclsive Sustainable Growth" diakses pada 14 Januari 2017, pukul 00.32 http://www.undp.org/content/undp/en/home/ourwork/sustainable-development/development-planning-and-inclusive-sustainable-growth.html

[19] "Democratic Governance and Peacebuilding" diakses pada 14 Januari 2017, pukul 00.40 http://www.undp.org/content/undp/en/home/ourwork/democratic-governance-and-peacebuilding/overview.html

[20] "Crisis Responce" diakses pada 14 Januari 2017, pukul 00.47 http://www.undp.org/content/undp/en/home/ourwork/crisis-response/overview.html

[21] "Climate and Disaster Resilience" diakses pada 14 Januari 2017, pukul 00.52 http://www.undp.org/content/undp/en/home/ourwork/climate-and-disaster-resilience/overview.html

[22] "Development Impact" diakses pada 14 Januari 2017 pukul 01.00 http://www.undp.org/content/undp/en/home/ourwork/development-impact/overview.html

mengenai kesetaraan jenis yaitu UNDP berupaya untuk mendukung kesetaraan jenis khusunya wanita dengan cara kesetaraan hak untuk wanita dan anak perempuan, memerangi diskriminasi.[23]

[23] "Gender Equality" diakses pada 14 Januari 2014, pukul 01.05 http://www.undp.org/content/undp/en/home/ourwork/gender-equality/overview.html